

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya Sastra dianggap sebagai salah satu alternatif yang signifikan dalam pembangunan kepribadian dan budaya masyarakat. Karya sastra dipandang sebagai bentuk seni yang mengungkapkan eksistensi melalui bahasa estetik, menggunakan genre seperti puisi, fiksi, dan drama. Sastrawan mencerminkan refleksi terhadap lingkungan sosial mereka dan mengekspresikannya melalui bahasa yang indah, mengandalkan daya kreasi dan imajinatif. Dalam konteks ini, Karya Sastra dianggap sebagai medium yang erat kaitannya dengan struktur masyarakat, seperti yang diutarakan oleh Kuntowijoyo (1987 dalam Imron 2019). Menyoroti peran pentingnya dalam memperkaya budaya dan pembangunan kepribadian.

Novel adalah suatu genre sastra yang sebagian besar berbentuk prosa, yang panjangnya kurang lebih dapat mengisi satu atau dua jilid kecil, dan menyajikan kehidupan nyata dalam alurnya yang agak rumit (Aziez, 2010: 7). Novel merupakan hasil pengalaman pengalaman sosialnya yang didepan imajinasi pengarang. (Imron, 2019:57) Jadi, Novel adalah genre sastra prosa dengan panjang yang mencukupi untuk satu atau dua volume kecil. Dalam plot yang kompleks, novel menggambarkan kehidupan nyata, menjadi hasil dari pengalaman sosial pengarang yang dihadirkan melalui imajinasi.

Psikologi kepribadian merupakan psikologi yang mempelajari kepribadian manusia sebagai objek kajian faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia. Psikologi kepribadian mempelajari hubungan ingatan atau persepsi dengan perkembangan, hubungan persepsi dengan adaptasi individu, dll.. (Minderop, 2010:8). Novel merupakan wahana yang sangat efektif dalam mengeksplorasi berbagai aspek psikologi manusia. Dalam novel, karakter-karakter sering digambarkan dengan kedalaman yang memungkinkan pembaca untuk menyelami kompleksitas pikiran dan perasaan mereka. Melalui penelusuran karakter ini, novel dapat mencerminkan prinsip-prinsip psikologi tentang bagaimana individu bereaksi terhadap lingkungan mereka, memperlihatkan perjuangan mereka dengan konflik internal, dan menggali motivasi yang mendasari tindakan mereka. Selain itu, novel

juga sering menggambarkan perkembangan karakter dari waktu ke waktu, mencerminkan konsep dalam psikologi perkembangan. Interaksi antara karakter dalam novel juga menyoroti aspek-aspek psikologi sosial, memungkinkan pembaca untuk memahami dinamika hubungan manusia dan pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku individu.

Kepribadian sangat menarik untuk dipelajari dalam kehidupan sehari-hari karena melibatkan kemampuan untuk memahami orang lain lebih baik. Dengan membuka diri untuk mendengarkan dan merasakan perspektif orang lain, kita dapat menciptakan ikatan emosional yang kuat, memperkaya pengalaman sosial kita, dan membangun hubungan yang positif. Selain itu, kepribadian yang menarik juga melibatkan kemampuan untuk menavigasi hubungan sosial dengan bijaksana. Mengetahui apa yang kita sukai dan tidak sukai, serta memahami batasan pribadi, membantu kita menjaga integritas diri tanpa mengorbankan hubungan. Hal ini menciptakan lingkungan interaksi yang positif dan memberikan keseimbangan dalam hubungan sehari-hari.

Ada beberapa peneliti terdahulu yang sudah meneliti berkaitan struktur kepribadian pada karya sastra berupa novel diantaranya :

Ihsan Abraham (2017), berjudul *Struktur Kepribadian Tokoh dalam Novel Surat Kecil Kepada Tuhan Karya Agnes Davonar*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) proses primer (berimajinasi dan bermimpi) mengatur struktur kepribadian tokoh utama Keke, struktur pribadi diri tokoh utama Keke lahir dan timbul karena adanya motivasi ID (karena ego merupakan penegak atau penegak), dan struktur kepribadian superego tokoh utama hati nurani Keken mendominasi, (2) struktur kepribadian ayah id karakter inferior didominasi fungsi refleks dan proses primer, struktur kepribadian ego karakter inferior Ayah lahir dan muncul dari dorongan id, karakter inferior Struktur kepribadian Ayah superior. ego ideal mendominasi dan (3) struktur kepribadian id karakter inferior Andi didominasi oleh fungsi refleks dan proses primer (imajinasi), struktur kepribadian diri karakter inferior Andi beroperasi berdasarkan prinsip. Kenyataannya, struktur kepribadian supermin karakter sekunder Andi diatur oleh hati nurani.

Alfian Rokhmansyah (2018) dinamai *Struktur Kepribadian Karakter Utama*

dalam novel *Sweet Sint* karya Rangga Wirianto Putra. Analisis yang dilakukan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut. Pertama, tokoh utama (Rei) tergolong ekstrovert yaitu tipe terbuka berdasarkan sikap mentalnya. Kehidupan Rei lebih banyak dipengaruhi oleh dunia objektif, dunia luar dirinya, sehingga ia termasuk tipe orang yang mudah menerima keadaan disekitarnya. Tipe ekstrover mempunyai sikap positif terhadap masyarakat, misalnya bersifat sosial dan mudah berkomunikasi dengan orang lain. Kedua, penulis mendeskripsikan Rei berdasarkan aktivitas jiwa sebagai orang yang merasakan atau menilai menurut senang dan tidak senang. Fungsi emosional Rhine merupakan fungsi utama yang berkembang pada tingkat kesadaran. Pada tingkat kesadaran, fungsi sensorik mempengaruhi setiap tindakan Rei. Fungsi berpikir menjadi fungsi yang lebih rendah dibandingkan fungsi perasaan karena kurang berkembang dan tertekan di alam bawah sadar.

Agustine Tryas Dani (2021) dinamai sesuai dengan *Struktur Kepribadian Tokoh Utama Novel Anak Bungsu* karya Soesilo Toer. memuat tokoh-tokoh dengan kepribadian yang kompleks. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kepribadian keempat tokoh utama yaitu Aida, ibu Aida, Thomas dan Frans. Penelitian ini menggunakan perspektif psikoanalitik Sigmund Freud. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat informasi yang diperoleh dari bacaan. Metode analisis data menggunakan metode analisis isi. Selanjutnya disajikan hasil analisis data dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan struktur kepribadian masing-masing karakter yaitu keinginan (s), hati nurani dan internalisasi (superego), serta tindakan (ego). Tokoh dengan struktur kepribadian sistematis adalah Aida, Thomas dan ibu Aida. Frans merupakan karakter dengan struktur kepribadian yang tidak beraturan. Pada titik tertentu, identifikasi dan superego adalah sama. Terdapat persamaan pada karakter Aida Ibu Aida, Thomas dan Frans yaitu keinginan akan kesenangan, kenyamanan dan kesenangan. Kesamaan dari keempat karakter utama superego adalah nilai kesenangan, harga diri, norma sosial, dan nilai ketaatan. Selain itu, terdapat kesamaan id dan superego pada karakter Aida dan Frans. Id yang kedua adalah keinginan akan kesenangan, sedangkan superego yang kedua mewakili nilai

harga diri. Penelitian-penelitian lain yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa kajian tentang struktur kepribadian cukup menarik untuk diteliti, oleh karena itu para peneliti semakin tertarik untuk mempelajari struktur kepribadian karakter. Salah satu karya sastra yang memperkenalkan struktur kepribadian tokoh utama adalah novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye. Dalam novel tersebut peneliti banyak menemukan peristiwa-peristiwa yang mempercepat adanya struktur kepribadian pada tokoh utama. Novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye memiliki cerita yang menarik dan memuat tentang gambaran kehidupan nyata. Selain itu, novel ini sangat berkaitan dengan psikologi tokoh sehingga dapat memicu munculnya *id*, *ego*, dan *superego*. Munculnya *Id* dalam novel ini terjadi pada saat Ahmad Wangadiberikan tugas oleh gurunya untuk mengoordinasikan barisan siswa. Munculnya *Ego* dalam novel ini terjadi pada saat Ahmad Wanga ingin meranjak tidur namun kekhawatiran terhadap pencuri sapi. Wanga mencoba untuk mengatasi ketidakmampuan tidur dengan menghitung bintang dan sapi. Munculnya *Superego* dalam novel ini terjadi pada saat Ahmad Wanga memulai makan dengan berdoa. Tindakan tersebut mencerminkan ketaatan tokoh terhadap ritual keagamaan sebagai rasa syukur kepada sang pencipta.

Penelitian ini hanya mengkaji struktur kepribadian tokoh utama, karena merekalah yang sering diceritakan dalam novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye. Selain itu, belum ada peneliti terdahulu yang mengkaji tentang struktur kepribadian *Si Anak Savana* karya Tere Liye. Beberapa hal tersebut menjadikan peneliti memilih novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian.

Dengan demikian, penelitian yang terdahulu yang sudah dijabarkan, menunjukkan bahwa penelitian tentang struktur kepribadian cukup menarik untuk diteliti. Hal tersebut membuat peneliti merasa semakin tertarik untuk mengkaji struktur kepribadian tokoh cerita dalam sebuah novel. Salah satu karya sastra menghadirkan struktur kepribadian pada tokoh yaitu novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye. Dalam novel tersebut, peneliti menemukan banyak yang memacu hadirnya struktur kepribadian terhadap tokoh utama dalam novel tersebut sehingga perlu adanya penelitian. Selain itu permasalahan yang terjadi dalam kehidupan

Masyarakat. Peristiwa dan permasalahan yang terjadi tentu mengakibatkan terbentuknya kepribadian tokoh. Maka untuk membuktikan asumsi peneliti, dilakukanlah penelitian dengan judul “Struktur kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah peneliti sampaikan di atas, dapat diambil suatu rumusan masalah dalam penelitian seperti berikut ini,

1. Bagaimanakah struktur kepribadian pada tokoh utama *Si Anak Savana* karya Tere Liye ?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kepribadian pada tokoh utama *Si Anak Savana* karya Tere Liye ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan suatu penelitian haruslah jelas, mengingat penelitian harus mempunyai sasaran yang sistematis. Tujuan dari penelitian ini adalah berikut ini.

1. Mendeskripsikan struktur kepribadian pada tokoh utama *Si Anak Savana* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh utama dalam novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memperdalam pengetahuan ilmu pengetahuan psikologi sastra dengan berkaitan dengan kepribadian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat menambahkan wawasan luas terhadap peneliti terhadap aspek psikologi dengan struktur kepribadian pada novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye.

- b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan Kembali salah satu penelitian psikologi sastra sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran yang membantu Pembaca memperluas wawasan tentang aspek psikologi sastra dengan teori psikologi yang dianalisis dari para ahli.

